

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *cross-sectional* untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian makanan dan layanan kesehatan pada balita stunting usia 12-59 bulan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023 – Januari 2024 dan tempat penelitiannya di Kelurahan Sumbersari Kota Malang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi yang dipilih adalah seluruh ibu yang mempunyai balita stunting usia 12-59 bulan yang aktif kontrol di Posyandu. Sampel dalam penelitian menggunakan 11 responden.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a) Ibu yang memiliki balita stunting usia 12-59 bulan.
- b) Balita stunting berusia 12-59 bulan.
- c) Memiliki KMS anak balita.
- d) Bertempat tinggal di wilayah Kelurahan Sumbersari.
- e) Responden yang bersedia untuk menjadi sampel penelitian.

2. Kriteria Eksklusi

- a) Responden bertempat tinggal di Kelurahan Sumbersari tetapi tidak bersedia dijadikan sebagai responden.
- b) Responden tidak kooperatif dan tidak mampu memberikan informasi dikarenakan buta huruf.

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian makanan dan layanan kesehatan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian adalah balita stunting usia 12-59 bulan.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Skala Ukur	Cara Ukur dan Alat Ukur	Hasil Ukur
Tingkat pengetahuan Ibu tentang pemberian makanan	Tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian makan adalah pengetahuan yang meliputi pemberian ASI, pemberian MP-ASI, bentuk MP-ASI, keragaman makanan, gizi seimbang, dan bentuk makanan balita.	Rasio	Wawancara dan Kuesioner	Jika jawaban responden: 1 = Benar 0 = Salah Dengan kategori: 1. Baik, jika persentase jawaban responden 76% - 100% 2. Cukup, jika persentase jawaban responden 56% - 75% 3. Kurang, jika persentase jawaban responden <55%

Tingkat pengetahuan ibu tentang layanan kesehatan pada balita	Tingkat pengetahuan ibu tentang layanan kesehatan adalah pengetahuan yang meliputi layanan pada balita untuk mendapatkan imunisasi, dan pemberian Vitamin A.	Rasio	Wawancara dan Kuesioner	Jika jawaban responden: 1 = Benar 0 = Salah Dengan kategori: 1. Baik, jika persentase jawaban responden 76% - 100%. 2. Cukup, jika persentase jawaban responden 56% - 75%. 3. Kurang, jika persentase jawaban responden <55%
Balita stunting	Hasil pengukuran TB/U yang telah ditentukan menurut PMK No. 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak.	Rasio	Antropometri (TB/U), Microtoise	1. Sangat pendek : <- 3 SD 2. Pendek : -3 SD s.d ≤ -2 SD 3. Normal : -2 SD s.d +3 SD 4. Tinggi >+ 3 SD

G. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Informed Consent

Informed consent adalah form persetujuan untuk melakukan suatu penelitian yang diberikan oleh peneliti kepada responden sebelum memperoleh data responden.

2. Kuesioner

Kuesioner yaitu alat pengumpul data berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Kuesioner yang diperlukan dalam penelitian ini adalah identitas responden dan pengetahuan responden tentang pemberian makanan dan layanan kesehatan.

3. Buku KMS

Kartu Menuju Sehat (KMS) adalah catatan grafik perkembangan anak yang diukur berdasarkan umur, berat badan, dan jenis kelamin.

4. Microtoise

Microtoise adalah alat untuk mengukur tinggi badan dengan satuan cm dengan ketelitian 0,1 cm untuk mengukur tinggi badan pada anak balita stunting dan tidak stunting usia 12-59 bulan.

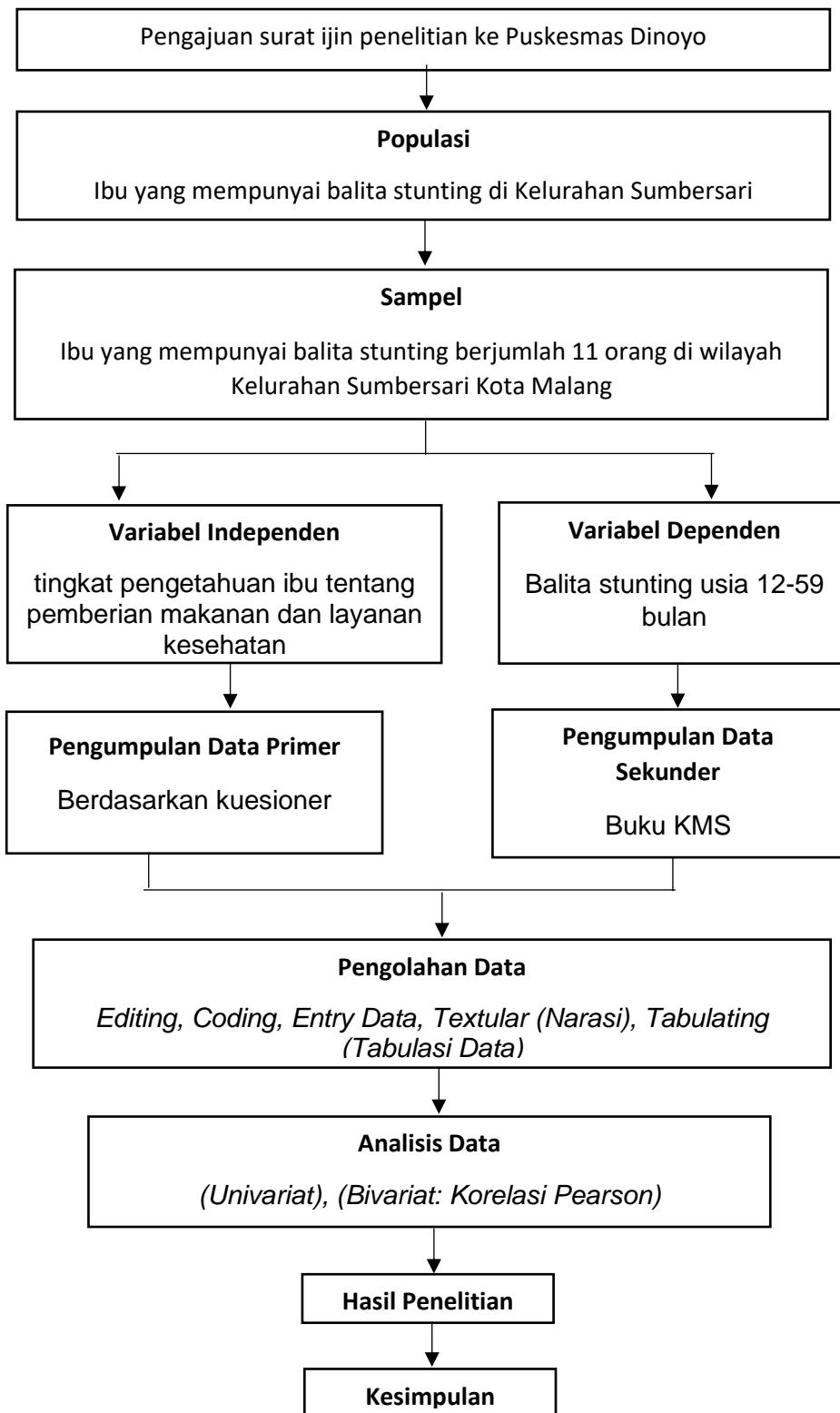
5. Timbangan Injak

Timbangan injak adalah alat untuk mengukur berat badan dengan satuan kg dengan ketelitian 0,1 kg untuk mengukur berat badan pada anak balita stunting dan tidak stunting usia 12-59 bulan.

6. SPSS 20

SPSS adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan untuk analisis statistik cukup tinggi serta system manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah dipahami untuk cara pengoperasiannya.

H. Prosedur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

I. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan berdasarkan prosedur dibawah ini:

1. Data karakteristik ibu meliputi data usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan alamat ibu diperoleh dengan cara wawancara menggunakan alat bantu kuesioner.
2. Data tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian makanan diperoleh dengan cara wawancara menggunakan alat bantu kuesioner.
3. Data tingkat pengetahuan ibu tentang layanan kesehatan diperoleh dengan cara wawancara menggunakan alat bantu kuesioner.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan seluruh kuesioner diisi oleh responden adalah pengolahan data. Pengolahan data dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

a) *Editing*

Kuesioner yang telah diisi dan dikumpulkan dari seluruh responden kemudian dilakukan pengecekan. Pengecekan kuesioner meliputi cek kelengkapan seluruh nomor kuesioner, kelengkapan data, dan macam isian data.

b) *Coding*

Coding merupakan proses merubah data dalam bentuk huruf menjadi data berbentuk angka. Pemberian kode angka digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan entry dan analisis data.

c) *Entry data*

Peneliti melakukan entry atau pemasukan data yang telah melalui proses editing dan coding ke perangkat komputer pada software pengolahan data.

d) *Textular (Narasi)*

Penyajian cara *Textular* merupakan data sesuai hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat. Penelitian ini akan dijabarkan dalam bentuk narasi untuk mengetahui hasil penelitian.

e) *Tabulating (Tabulasi Data)*

Selain dalam bentuk narasi penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel untuk melihat hasil penelitian yang jelas. Penelitian ini juga memberikan penyajian data dengan tabulasi data untuk mempermudah pembaca mengetahui banyaknya jawaban yang salah dan benar sesuai dengan tingkatan pengetahuan.

2. Analisis Data

a) Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi pada variabel independen (variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan tentang pemberian makanan dan layanan kesehatan) dan variabel dependen (variabel terikat yaitu balita stunting usia 12-59 bulan) yang diteliti.

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat diperlukan untuk menjelaskan atau mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen. Analisis bivariat dilakukan setelah karakteristik masing-masing variabel diketahui. Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian makanan dan layanan kesehatan pada balita stunting di Desa Sumpersari Kota Malang adalah *Uji Korelasi pearson* karena skala variabel independent dan dependen merupakan skala kategorik. Data yang diolah akan dianalisis secara analitik dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package of Science*) Windows 20.0.